



**BAWASLU**  
BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM

**KABUPATEN MAMUJU**

**SIARAN PERS**

## **Mengungkap Titik Rawan Menjelang Pungut Hitung, Bawaslu Mamuju Deteksi 25 Indikator TPS Rawan**

Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Kabupaten Mamuju --- Bawaslu Mamuju petakan potensi Tempat Pemungutan Suara (TPS) rawan pada Pemilihan 2024 untuk mengantisipasi gangguan/hambatan di TPS pada hari pemungutan suara. Hasilnya, terdapat 8 (Delapan) indikator yang banyak terjadi, dan 12 (Dua Belas) indikator yang tidak banyak terjadi namun tetap perlu diantisipasi.

Pemetaan kerawanan tersebut dilakukan terhadap 8 variabel dan 25 indikator, diambil dari sedikitnya 101 kelurahan/desa di 11 Kecamatan yang melaporkan kerawanan TPS di wilayahnya. Pengambilan data TPS rawan dilakukan selama 6 hari pada 10 s.d 15 November 2024.

Variabel dan indikator potensi TPS rawan adalah sebagai berikut. *Pertama*, penggunaan hak pilih (DPT yang tidak memenuhi syarat, DPTb, potensi DPK, Penyelenggara Pemilihan di luar domisili, pemilih disabilitas terdaftar di DPT, dan/atau Riwayat PSU/PSSU). *Kedua*, keamanan (riwayat kekerasan, intimidasi dan/atau penolakan penyelenggaraan pemungutan suara). *Ketiga*, politik uang. *Keempat*, politsasi SARA dan ujaran kebencian. *Kelima*, netralitas (penyelenggara Pemilihan, ASN, TNI/Polri, Kepala Desa dan/atau Perangkat Desa). *Keenam*, logistik (riwayat kerusakan, kekurangan/kelebihan, dan/atau keterlambatan). *Ketujuh*, lokasi TPS (sulit dijangkau, rawan konflik, rawan bencana, dekat dengan lembaga



pendidikan/pabrik/pertambangan, dekat dengan rumah Paslon/posko tim kampanye, dan/atau lokasi khusus). *Kedelapan*, jaringan listrik dan internet. Hasilnya sebagai berikut.

## 8 (Delapan) Indikator Potensi TPS Rawan yang Banyak Terjadi

- 1) 154 TPS yang terdapat pemilih disabilitas yang terdaftar di DPT;
- 2) 93 TPS yang terdapat pemilih DPT yang sudah Tidak Memenuhi Syarat (Meninggal Dunia, Alih Status menjadi TNI/Polri);
- 3) 89 TPS yang terdapat kendala jaringan internet di lokasi TPS;
- 4) 72 TPS yang terdapat Pemilih Pindahan;
- 5) 56 TPS yang terdapat Penyelenggara Pemilihan yang merupakan pemilih di luar domisili TPS tempatnya bertugas;
- 6) 23 TPS sulit dijangkau (geografis dan cuaca);
- 7) 22 TPS yang terdapat potensi pemilih Memenuhi Syarat namun tidak terdaftar di DPT (Potensi Pemilih Tambahan);
- 8) 20 TPS yang terdapat kendala aliran listrik di lokasi TPS;
- 9) 17 TPS yang memiliki riwayat terjadi kekerasan di TPS;

## 12 (Dua Belas) Indikator Potensi TPS Rawan yang Tidak Banyak Terjadi Namun Tetap Perlu Diantisipasi

- 1) 9 TPS yang didirikan di wilayah rawan bencana (contoh: banjir, tanah longsor, gempa, dll);
- 2) 9 TPS yang memiliki riwayat terjadi intimidasi kepada penyelenggara pemilihan;
- 3) 8 TPS yang terdapat riwayat Pemungutan Suara Ulang (PSU) dan/atau Penghitungan Surat Suara Ulang (PSSU);
- 4) 6 TPS yang didirikan di wilayah rawan konflik;
- 5) 6 TPS dekat lembaga pendidikan yang siswanya berpotensi memiliki hak pilih;
- 6) 5 TPS yang memiliki riwayat keterlambatan pendistribusian logistik pemungutan dan penghitungan suara di TPS (maksimal H-1) pada saat pemilu;
- 7) 5 TPS di dekat wilayah kerja (pertambangan, pabrik);
- 8) 4 TPS yang memiliki riwayat kekurangan atau kelebihan dan bahkan tidak tersedia logistik pemungutan dan penghitungan suara pada saat pemilu;
- 9) 3 TPS yang berada di dekat rumah pasangan calon dan/atau posko tim kampanye pasangan calon;
- 10) 2 TPS yang terdapat riwayat praktik pemberian uang atau materi lainnya yang tidak sesuai ketentuan pada masa kampanye di sekitar lokasi TPS;
- 11) 2 TPS di Lokasi Khusus;



- 12) 1 TPS yang terdapat ASN, TNI/Polri, dan/atau Perangkat Desa yang melakukan tindakan/kegiatan yang menguntungkan atau merugikan pasangan calon. **(Dalam hal ini perangkat Desa yang melakukan tindakan yang mengindikasikan keberpihakan terhadap salah satu Paslon Bupati dan Wakil Bupati)**

## Strategi Pencegahan dan Pengawasan

Pemetaan TPS rawan ini menjadi bahan bagi Bawaslu, KPU, Pasangan Calon, pemerintah, aparat penegak hukum, pemantau Pemilihan, media dan seluruh masyarakat di seluruh tingkatan untuk memitigasi agar pemungutan suara lancar tanpa gangguan yang menghambat Pemilihan yang demokratis.

Terhadap data TPS rawan di atas, Bawaslu melakukan strategi pencegahan, di antaranya:

- 1) melakukan patroli pengawasan di wilayah TPS rawan,
- 2) koordinasi dan konsolidasi kepada pemangku kepentingan terkait,
- 3) sosialisasi dan pendidikan politik kepada masyarakat,
- 4) kolaborasi dengan pemantau Pemilihan, pegiat kepemilauan, organisasi masyarakat dan pengawas partisipatif, dan
- 5) menyediakan posko pengaduan masyarakat di setiap level yang bisa diakses masyarakat, baik secara offline maupun online.

Bawaslu juga melakukan pengawasan langsung untuk memastikan ketersediaan logistik Pemilihan di TPS, pelaksanaan pemungutan dan penghitungan suara sesuai ketentuan, sertaakurasi data pemilih dan penggunaan hak pilih.

## Rekomendasi

Berdasarkan Pemetaan TPS rawan, Bawaslu merekomendasikan KPU untuk menginstruksikan kepada jajaran PPS dan KPPS:

- a. melakukan antisipasi kerawanan sebagaimana yang telah disebutkan di atas;
- b. berkoordinasi dengan seluruh *stakeholder*, baik pemerintah daerah, aparat penegak hukum, tokoh masyarakat, dan *stakeholder* lainnya untuk melakukan pencegahan terhadap kerawanan yang berpotensi terjadi di TPS, baik gangguan keamanan, netralitas, kampanye pada hari pemungutan suara, potensi bencana, keterlambatan distribusilogistik, maupun gangguan listrik dan jaringan internet.



- c. Melaksanakan distribusi logistik sampai ke TPS pada H-1 secara tepat (jumlah, sasaran, kualitas, waktu), melakukan layanan pemungutan dan penghitungan suara sesuai ketentuan dan memprioritaskan kelompok rentan, serta mencatat data pemilih dan penggunaan hak pilih secara akurat.

## Lampiran

### Persebaran Potensi TPS Rawan Kabupaten Mamuju

Indikator	Jumlah TPS	TPS Rawan Paling Banyak (Kecamatan)
<b>Variabel Penggunaan Hak Pilih</b>		
1. Terdapat pemilih DPT yang sudah Tidak Memenuhi Syarat (Meninggal Dunia, Alih Status TNI/Polri)	93	Kalukku dan Papalang
2. Terdapat Pemilih Tambahan (DPTb)	72	Mamuju dan Sampaga
3. Terdapat potensi pemilih Memenuhi Syarat namun tidak terdaftar di DPT (DPK)	22	Kalukku dan Tapalang Barat
4. Terdapat Penyelenggara Pemilihan yang merupakan pemilih di luar domisili TPS tempatnya bertugas	56	Kalukku, Papalang dan Kep. Bala-Balakang
5. TPS yang terdapat pemilih disabilitas yang terdaftar di DPT	154	Mamuju, Kalukku dan Papalang
6. TPS yang terdapat riwayat Pemungutan Suara Ulang (PSU) dan/atau Penghitungan SURat Suara Ulang (PSSU)	8	Simboro
<b>Variabel Keamanan</b>		



# SIARAN PERS



7. Memiliki riwayat terjadi kekerasan di TPS	17	Kalukku
8. Memiliki riwayat terjadi intimidasi kepada penyelenggara pemilihan	9	Kalukku
9. TPS yang mendapat penolakan penyelenggaraan pemungutan suara	0	
<b>Variabel Politik Uang</b>		



# SIARAN PERS



10. Terdapat praktik pemberian uang atau barang pada masa kampanye dan masa tenang di sekitar lokasi TPS	2	Mamuju
<b>Variabel Politisasi SARA</b>		
11. Terdapat praktik menghina/menghasut diantara pemilih terkait isu agama, suku, ras, antar golongan di sekitar lokasi TPS	0	
<b>Variabel Netralitas</b>		
12. TPS yang terdapat Petugas KPPS berkampanye untuk pasangan calon	0	
13. TPS yang terdapat ASN, TNI/Polri, dan/atau Perangkat Desa yang melakukan tindakan/kegiatan yang menguntungkan atau merugikan pasangan calon	1	Mamuju (Desa Batupannu)
<b>Variabel Logistik</b>		
14. Terdapat riwayat logistik pemungutan dan penghitungan suara mengalami kerusakan di TPS pada saat Pemilu	0	
15. Terdapat riwayat kekurangan atau kelebihan dan bahkan tidak tersedia logistik pemungutan dan penghitungan suara pada saat pemilu	4	Tommo
16. Terdapat riwayat keterlambatan pendistribusian logistik pemungutan dan penghitungan suara di TPS (maksimal H-1) pada saat pemilu	0	
<b>Variabel Lokasi TPS</b>		
17. TPS sulit dijangkau (geografis dan cuaca)	23	Kep. Bala-Balakang, Kalumpang, Tommo dan Tapalang



# SIARAN PERS



18. TPS yang didirikan di wilayah rawan bencana (contoh: banjir, tanah longsor, gempa, dll)	9	Kalukku dan Tapalang
19. TPS dekat lembaga pendidikan yang siswanya berpotensi memiliki hak pilih	6	Kalukku
20. TPS di dekat wilayah kerja (pertambangan, pabrik)	5	Tommo dan Kalukku
21. TPS yang berada di dekat rumah pasangan calon dan/atau posko tim kampanye pasangan calon	3	Bonehau
22. TPS di Lokasi Khusus	2	Mamuju dan Kalukku
23. TPS yang didirikan di wilayah rawan konflik	6	Kalukku dan Tapalang Barat
<b>Variabel Jaringan Internet dan Listrik</b>		
24. TPS yang terdapat kendala jaringan internet di lokasi TPS	89	Kep. Bala-Balakang, Kalumpang, Tommo dan Bonehau
25. TPS yang terdapat kendala aliran listrik di lokasi TPS	20	Kep. Bala-Balakang, Kalumpang dan Tapalang